

**HUBUNGAN FUNGSI PERAWATAN KESEHATAN KELUARGA
DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI**

SKRIPSI



**Oleh :
Mila Adelia
NIM. 21102091**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Mila Adelia

NIM : 21102091

Hari, Tanggal :

Program Studi: S1 Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Penguji Ketua



Achmad Ali Ilham, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.K

NIDN. 08965340022

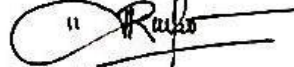
Penguji II,



Ulfa Fitriani Nafisa, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 724039301

Penguji III,



Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 720018804

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi


Al Nur Zaunah, S., ST, M, Keb
NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN FUNGSI PERAWATAN KESEHATAN KELUARGA
DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI**

*THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY HEALTH CARE FUNCTION
AND COMPLIANCE IN CONSUMING IRON TABLETS
IN ADOLESCENT GIRLS*

Mila Adelia¹, Nurul Maurida²

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : milaadelia153@gmail.com

Received

Accepted

Published

Abstrak

Latar Belakang: Salah satu peralihan yang terjadi ketika remaja perempuan tumbuh dari masa kanak-kanak ke masa remaja adalah dimulainya menstruasi. Pada masa ini, remaja perempuan membutuhkan lebih banyak zat besi dibandingkan sebelumnya. Namun, kebanyakan remaja putri tidak mengonsumsi suplemen zat besi secara teratur, sehingga mengakibatkan anemia defisiensi zat besi. Peran keluarga dalam membantu anggota keluarga yang mengalami anemia dapat ditingkatkan dengan memperbaiki fungsi kesehatan keluarga. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara fungsi perawatan kesehatan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi TTD pada remaja putri. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif observasional dengan pendekatan cross-sectional korelasional, yang melibatkan 156 remaja perempuan sebagai sampel. Variabel independen adalah fungsi perawatan kesehatan keluarga, sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan mengonsumsi TTD pada remaja putri. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri memiliki tingkat kepatuhan sedang (78,2%) dalam mengonsumsi suplemen, dan sebagian besar keluarga memiliki fungsi kesehatan yang tinggi (72,4%). Uji Spearman rank menunjukkan ($p = 0,000$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,481, yang menunjukkan hubungan cukup kuat antara fungsi kesehatan keluarga dengan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet TTD. **Kesimpulan:** Fungsi kesehatan keluarga mempengaruhi tingkat kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi suplemen zat besi. Jika fungsi kesehatan keluarga kuat, maka remaja perempuan lebih cenderung mengonsumsi suplemen zat besi secara teratur.

Kata Kunci: perawatan kesehatan keluarga, kepatuhan konsumsi TTD

Abstract

Background: One of the transitions that occurs when adolescent girls grow from childhood to adolescence is the onset of menstruation. During this period, adolescent girls need more iron than before. However, most adolescent girls do not take iron supplements regularly, resulting in iron deficiency anemia. The role of the family in helping family members who experience anemia can be increased by improving family health functions. Objective: This study aims to analyze the relationship between family health care functions and adherence to iron tablet consumption in adolescent girls. Method: This study used a quantitative observational method with a cross-sectional correlational approach, involving 156 adolescent girls as a sample. The independent variable was family health care functions, while the dependent variable was adherence to iron tablet consumption in adolescent girls. Results: This study showed that most adolescent girls had a moderate level of adherence (78.2%) in taking supplements, and most families had a high health function (72.4%). The Spearman rank test showed ($p = 0.000$) with a correlation coefficient of 0.481, which indicates a fairly strong relationship between family health functions and adolescent girls' adherence to iron tablet consumption. Conclusion: Family health function influences adolescent girls' compliance with iron supplementation. Stronger family health function means girls are more likely to regularly consume iron supplements

Keywords: family health care, compliance with TTD consumption.
